

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia adalah Negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian seperti petani, nelayan, serta bercocok tanam. Hampir 70 persen penduduk Indonesia banyak berdiam di daerah pedesaan, dan kurang dari 30 persennya penduduk yang mendiami daerah perkotaan. Banyak penduduk yang berada di daerah kesulitan dalam mencari pekerjaan karena kurang meratanya pembangunan di daerah-daerah. Masyarakat yang berada di daerah hanya bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di daerahnya, tapi dengan sekarang ini pemerintah memberikan otonomi kepada daerah agar masyarakat yang ada di daerah tersebut dapat membangun daerahnya. Sehingga penduduknya dapat mengelola sumber daya secara maksimal.

Pemerintah sekarang ini ingin membangun daerah tertinggal dengan beberapa program seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), dengan memberikan kredit yang mudah untuk rakyat. Dengan diberikan kredit yang mudah ini untuk masyarakat, diharapkan para pelaku Usaha Kecil Menengah dapat lebih mudah menjalankan usahanya. Usaha Kecil Menengah yang berkembang di masyarakat sangat beragam seperti usaha tambak, furnitur, pakaian, makanan dan lain sebagainya. Untuk memajukan Usaha Kecil Menengah tentunya dibutuhkan alat atau mesin yang dapat memudahkan proses produksi usaha tersebut, seperti Usaha Kecil Menengah yang

memproduksi makanan ringan seperti kerupuk, dan keripik sejenisnya. Tentunya membutuhkan alat yang mendukung proses pembuatannya seperti pengaduk, pencetak, pemotong, mesin untuk memasaknya, mesin pencampur bumbu dan pengemasannya.

Alat atau mesin pemotong kerupuk adalah mesin yang sederhana dimana putaran motor listrik sebagai penggerak utama. Mesin ini salah satu mesin yang digunakan untuk memotong kerupuk yang telah dikukus dan setelah dipotong siap untuk dimasak. Mesin pemotong kerupuk biasanya dipakai setelah bahan baku seperti kerupuk telah dikukus, cara pengoperasian bisa manual ataupun menggunakan motor listrik.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam proyek akhir ini adalah :

1. Mampu membuat mesin pemotong kerupuk
2. Mengetahui cara kerja mesin pemotong kerupuk

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan laporan proyek akhir ini, hanya dibatasi pada pembuatan mesin pemotong kerupuk

## **D. Sistem Penulisan**

Penulisan Proyek akhir ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, tujuan proyek akhir, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **II. TEORI DASAR**

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang diperlukan dalam landasan penyusunan laporan proyek akhir ini

## **III. METODE PROYEK AKHIR**

Dalam bab ini berisikan waktu dan tempat pelaksanaan, alat dan bahan, komponen-komponen alat, prosedur pembuatan mesin pemotong kerupuk

## **IV. PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang pembuatan mesin pemotong kerupuk

## **V. PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari data – data yang didapatkan dari mesin itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**